

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu tahapan reproduksi manusia yang alamiah, namun harus tetap diwaspadai apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Tujuan dari pelaksanaan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan Trimester III, bersalinan dan BBL, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi adalah untuk mendeteksi secara dini adanya masalah atau gangguan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tatalaksana secara dini agar tidak terjadi komplikasi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan deteksi risiko kehamilan dengan menggunakan KSPR. Asuhan yang diberikan yaitu pemberian informasi mengenai kehamilan risiko tinggi dan memberikan HE mengenai penyebab dan cara mengurangi tangan kesemutan. Proses persalinan berjalan normal dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN dan dilakukan IMD pada bayi baru lahir. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan kunjungan sesuai jadwal yaitu tiga kali kunjungan. Asuhan yang diberikan pada masa nifas yaitu mobilisasi, istirahat dan memastikan kebutuhan nutrisi cukup. Pada kunjungan nifas ketiga ibu diberikan konseling mengenai metode pelayanan kontrasepsi.

Berdasarkan hasil pengkajian pada kehamilan Ny.N didapatkan keluhan tangan kesemutan, dan didapatkan diagnosa kehamilan primitua sekunder atau usia anak terakhir ≥ 10 tahun dengan KSPR 6 tergolong kehamilan risiko tinggi. Pada proses persalinan dari kala I sampai kala IV berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan kondisi bayi pada saat lahir menangis kuat dan bergerak aktif. Pada kunjungan nifas yang pertama sampai kunjungan yang ketiga tidak didapatkan keluhan apapun pada ibu dan hasil pemeriksaan ibu pada proses involusi uterus berjalan baik, tidak ada infeksi dan tidak didapatkan tanda bahaya masa nifas. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga tidak didapatkan masalah pada neonatus ditandai dengan pemenuhan nutrisi pada neonatus yang tercukupi dan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik dan masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi. Meskipun ibu mengalami kehamilan risiko tinggi, tetapi pada proses persalinan, BBL, nifas, neonatus hingga pelayanan kontrasepsi dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan adanya penyulit atau komplikasi. Diharapkan petugas dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat menerapkan asuhan kebidanan yang berkualitas dan sesuai standar guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.